

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *THEORY OF MIND* pada anak autis, *THEORY OF MIND* adalah sebuah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan orang lain penelitian ini berawal dari penemuan bahwa anak autis mengalami defisit dalam *theory of mind*, hal ini mengakibatkan mereka tampak seperti kurang peka dan tidak paham berbagai peristiwa interaksi sosial. Seringpula mereka akan memberikan respon yang tidak tepat pada suatu situasi sosioemosional.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alat pengumpul data ialah serangkain tes *theory of mind*, *observasi* serta wawancara pada *significant other* yaitu orang tua subjek. Pengumpulan data dalam penelitian ini disusun berdasarkan satu dimensi dari *Baron- cohen dkk*, (1983) yaitu False Belief dan yang kedua dari Wellman & Liu (2004) lima dimensi yaitu : Diverse Desires, Diverse Beliefs, Knowledge Access, False Belief, R/A Emotion.

Subyek terdiri dari empat orang anak autisme yang ada di kota bandung, analisis data yang digunakan tidak lepas dari ciri fenomenologi yakni adanya reduksi data, kategorisasi, penarikan tema sejenis dan masih ada proses lainnya, keabsyahan atau kredibilitas data salah satunya mennggunakan triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa anak autisme kurang mampu memahami mental state orang lain.

Kata kunci: *THEORY OF MIND* , *AUTISM SPECTRUM DISORDER*.